

Kata Pengantar

Kita bersyukur Tuhan memimpin gereja-Nya. Sejak berdiri pada tahun 1947, GMTI telah memiliki beberapa tata gereja sebagai alat menata diri dan alat menata pelaksanaan amanat kerasulan. Pada tahun 2010 yang lalu kita telah melakukan perubahan dari Tata Gereja 1999 ke Tata Gereja 2010 pada Sidang Sinode Istimewa II di Jemaat Koinonia Kuanino, Klasis Kota Kupang. Tata Gereja 2010 itu adalah Tata Gereja terbaru di GMTI. Sejak pemakaiannya, kita merasa perlu melakukan beberapa penyesuaian terkait inkonsistensi yang ditemukan. Buku yang ada di tangan bapak/ibu sekarang adalah Perubahan Pertama terhadap Tata Gereja 2010 itu.

Kita berterima kasih kepada Panitia Tata GMTI periode 2007-2011, periode 2011-2015, dan periode 2015-2019. PTTG dari ketiga periode ini telah menjadi alat kerja Sinode untuk memimpin dan memfasilitasi proses perumusan pemahaman bersama kita sebagai gereja tentang siapa diri kita dan apa yang menjadi tugas/misi kita sesuai kehendak Allah, serta membarui dan melengkapi tata gereja dengan Tata Dasar, peraturan pokok dan peraturan pelaksana peraturan pokok.

Kami mohon semua pemimpin gereja dan anggota GMTI di semua lingkup pelayanan (jemaat, klasis, dan sinode) sungguh-sungguh mempelajari dan tekun melaksanakan keputusan-keputusan sinodal ini. Kami mendorong majelis jemaat, majelis klasis, dan majelis sinode untuk melengkapi perpustakaan masing-masing dengan buku Tata Gereja ini dan produk-produk sinodal lainnya. Lebih dari pada itu kami mohon semua jemaat dan klasis dapat mempelajari bersama keputusan-keputusan gerejawi ini untuk membangun pemahaman bersama dan menjadikan keputusan-keputusan ini sebagai rujukan dalam penataan hidup bergereja. Tuhan menyertai kita.

Kupang, 8 November 2016
Majelis Sinode GMTI

Ketua



Pdt. DR. Mery L. Y. Kolimon

Sekretaris



Pdt. Yusuf Nakmofa, M.Th

Daftar Isi

Daftar Isi	Hal.
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
POKOK-POKOK EKLESIOLOGI GMTI	1
Lembar Ketetapan Sinode GMTI	1
Pendahuluan	5
A. PEMAHAMAN DIRI GMTI	7
1. Latar Belakang Sejarah GMTI	7
2. Dasar dan Tujuan GMTI	9
3. Alkitab dan Pengakuan Iman	10
4. Ajaran GMTI	10
5. Metafora Keluarga Allah	10
6. Anggota GMTI	12
7. Keluarga Kristen	13
8. Hubungan Oikumenis	14
9. Kristokrasi	15
10. Jabatan-Jabatan	16
11. Prinsip Kelembagaan	17
12. Sistem Presbiterial Sinodal	18
13. Jemaat	20
14. Klasis	21
15. Sinode	22
16. Hubungan Jemaat, Klasis, dan Sinode	23
17. Persidangan Gerejaawi	24
18. Hubungan Majelis Jemaat, Majelis Klasis dan Majelis Sinode	25
19. Pemilihan Pemimpin Gereja	25
20. Disiplin	26
21. Penilikan	27
22. Tradisi dan Tata Gereja	28
23. Perbendaharaan	29
B. MISI GMTI	29
1. Pemahaman Misi GMTI	29
2. Hubungan Misi GMTI dengan Visi Kerajaan Allah	30
3. Allah Pemilik Misi	30
4. Gereja Hadir untuk Dunia	31
5. Pembangunan Jemaat	31
6. Konteks Misi	32
7. Panca Pelayanan GMTI	32
8. Relasi Gereja dan Negara	36
9. GMTI dan Politik	38
10. GMTI dan Agama-agama Lain	39

11.	GMTI dan Budaya Lokal	40
12.	Kemiskinan	42
13.	Pendidikan	43
14.	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	44
15.	Kesehatan	45
16.	Relasi Laki-laki dan Perempuan	46
17.	Lingkungan Hidup	46
Penutup		47
TATA DASAR GMTI		49
Lembar Ketetapan Sinode GMTI		49
Pembukaan		53
BAB I	NAMA	55
BAB II	HAKIKAT, DASAR, DAN BENTUK	55
BAB III	PENGAKUAN DAN AJARAN	57
BAB IV	PANGGILAN DAN AMANAT	58
BAB V	HUBUNGAN OIKUMENIS	61
BAB VI	KEANGGOTAAN	62
BAB VII	JABATAN GEREJAWI	64
BAB VIII	DISIPLIN DAN PENILIKAN	65
BAB IX	LINGKUP GMTI	66
BAB X	STRUKTUR ORGANISASI	71
BAB XI	ATRIBUT GEREJA	78
BAB XII	PERBENDAHARAAN	79
BAB XIII	TATA URUTAN PERATURAN	80
BAB XIV	PERUBAHAN TATA DASAR GMTI	80
BAB XV	ATURAN PERALIHAN	81
BAB XVI	ATURAN TAMBAHAN	81
Penjelasan		83
PERATURAN POKOK JEMAAT GMTI		115
Lembar Ketetapan Sinode GMTI		115
BAB I	HAKIKAT	120
BAB II	NAMA DAN TEMPAT	120
BAB III	TUJUAN	121
BAB IV	HUBUNGAN JEMAAT, KLASIS, DAN SINODE	121
BAB V	PEMBENTUKAN JEMAAT	122
BAB VI	PEMBANGUNAN JEMAAT	124
BAB VII	WEWENANG, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB	124
BAB VIII	PANCA PELAYANAN	125
BAB IX	PERSIDANGAN	133
BAB X	MAJELIS JEMAAT	143
BAB XI	PENYELESAIAN MASALAH	152
BAB XII	PERTANGGUNGJAWABAN	153

BAB XIII	PERWAKILAN HUKUM	153
BAB XIV	KETENTUAN LAIN-LAIN	153
Penjelasan		155
PERATURAN POKOK KLASIS GMIT		173
Lembar Ketetapan Sinode GMIT		173
BAB I	HAKIKAT	178
BAB II	NAMA DAN TEMPAT	178
BAB III	HUBUNGAN KLASIS, JEMAAT, DAN SINODE	179
BAB IV	PEMBENTUKAN KLASIS	180
BAB V	PENGEMBANGAN KLASIS	181
BAB VI	WEWENANG, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB	182
BAB VII	PANCA PELAYANAN	183
BAB VIII	PERSIDANGAN	190
BAB IX	MAJELIS KLASIS	196
BAB X	PENYELESAIAN MASALAH	203
BAB XI	PERTANGGUNGJAWABAN	203
BAB XII	PERWAKILAN HUKUM	203
BAB XIII	KETENTUAN LAIN-LAIN	204
Penjelasan		205
PERATURAN POKOK SINODE GMIT		217
Lembar Ketetapan Sinode GMIT		217
BAB I	HAKIKAT	222
BAB II	NAMA DAN TEMPAT	222
BAB III	TUJUAN	222
BAB IV	HUBUNGAN SINODE, JEMAAT, DAN KLASIS	223
BAB V	PENGEMBANGAN SINODE	223
BAB VI	WEWENANG, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB	224
BAB VII	PANCA PELAYANAN	225
BAB VIII	PERSIDANGAN	233
BAB IX	MAJELIS SINODE	239
BAB X	PENYELESAIAN MASALAH	246
BAB XI	PERTANGGUNGJAWABAN	246
BAB XII	PERWAKILAN HUKUM	247
BAB XIII	KETENTUAN LAIN-LAIN	247
Penjelasan		249